



KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT: PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK *INSTRUMENTAL*
WAIGHTLESS DENGAN KOMPRES DINGIN TERHADAP NYERI PASIEN
FRAKTUR TERTUTUP DI INSTALASI Gawat Darurat (IGD)**

**RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA**

Oleh:

BELANDINA FEBRIANI LEFMANUT

NIM: 2204015

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2024

**CASE REPORT: PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK *INSTRUMENTAL*
WAIGHTLESS DENGAN KOMPRES DINGIN TERHADAP NYERI PASIEN
FRAKTUR TERTUTUP DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)
RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA**

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Pesyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh:

Belandina Febriani Lefmanut

NIM: 2204015

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2024

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK *INSTRUMENTAL*
WAIGHTLESS DENGAN KOMPRES DINGIN TERHADAP NYERI PASIEN
FRAKTUR TERTUTUP DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA

Oleh:

Belandina Febriani Lefmanut

NIM: 2204015

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada
Tanggal 5 Desember 2024

Pembimbing:



Isnanto, S. Kep., Ns., MAN., DNM
NIK: 060044

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK *INSTRUMENTAL*
WAIGHTLESS DENGAN KOMPRES DINGIN TERHADAP NYERI PASIEN
FRAKTUR TERTUTUP DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA

Oleh:

Belandina Febriani Lefmanut

NIM: 2204015

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada 5 Desember 2024

Dosen Pembimbing

Isnanto, S.Kep., Ns., MAN., DNM
NIK: 060044

Mengesahkan

Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta



Nurlia Ikahingtyas, S. Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep. MB., Ph.D., NS
NIK: 030039

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi

Ners

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK: 110070

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur merupakan ancaman potensial maupun aktual terhadap integritas seseorang. *World Health Organization (WHO)* tahun 2022 mengungkapkan bahwa prevalensi fraktur di dunia yaitu 440 juta orang. Laki-laki memiliki insiden yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Kebanyakan kasus fraktur berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas, cedera olahraga, jatuh dan penyerangan. Manifestasi dari fraktur mengakibatkan gangguan fisiologis pada seseorang salah satunya respon berupa nyeri. Nyeri yang hebat dapat mengancam jiwa dimana nyeri akan mempengaruhi sistem simpatik dan dapat terjadi syok kardiogenik. Penangan nyeri pasien fraktur dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis. Penatalaksanaan non farmakologis dapat dilakukan pemberian terapi musik intrumental waigthless maupun kompres dingin.

Tujuan: Mampu menganalisis serta mengetahui pengaruh terapi musik *intrumental waigthless* dan kompres dingin pada nyeri fraktur tertutup di ruang IGD RS Bethesda Yogyakarta.

Hasil: Masalah yang muncul pada pasien Bp D adalah nyeri akut. Pemberian Terapi musik *instrmental waightless* dengan kompres dingin diberikan ke pasien untuk meredakan nyeri pasien. Sebelum pemberian intervensi skala nyeri 6 dilakukan selama 20 menit dengan *pre-tes*, *intra*, *post-tes*. Skala nyeri mengalami penurunan dengan nilai rata-rata 5,5 dengan nilai *post-tes* skala nyeri 5.

Kesimpulan: Pemberian intervensi dilakukan selama 20 menit dengan menunjukan skala data hasil akhir akhir yaitu efektif dalam menurunkan skala nyeri dengan penurunan sebanyak 1.

Kata Kunci: Fraktur , Terapi musik, Kompres Dingin

ABSTRACT

Background: Fractures are a potential or actual threat to a person's integrity. The World Health Organization (WHO) in 2022 revealed that the prevalence of fractures in the world is 440 million people. Men have a higher incidence than women. Most cases of fractures are related to traffic accidents, sports injuries, falls and assaults. The manifestation of fractures causes physiological disorders in a person, one of which is a response in the form of pain. Severe pain can be life-threatening where pain will affect the sympathetic system and cardiogenic shock can occur. Pain management for fracture patients can be done pharmacologically and non-pharmacologically. Non-pharmacological management can be done by giving instrumental music therapy without weight or cold compresses.

Objective: To be able to analyze and determine the effect of waigthless instrumental music therapy and cold compresses on closed fracture pain in the emergency room of Bethesda Hospital Yogyakarta.

Results: The problem that arises in BP D patients is acute pain. Waightless instrumental music therapy with cold compresses is given to the patient to relieve the patient's pain. Before administering the intervention, pain scale 6 was carried out for 20 minutes with pre-test, intra-test, post-test. The pain scale decreased with an average value of 5.5 with a post-test pain scale value of 5.

Conclusion: The intervention was carried out for 20 minutes, showing the final result data scale which was effective in reducing the pain scale with a decrease of 1.

Keywords: Fracture, Music therapy , Cold Compress

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan berkat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir (KIA) dengan judul “Pengaruh Pemberian Terapi Musik *Instrumental Waighless* Dengan Kompres Dingin Terhadap Nyeri Pasien Fraktur Tertutup di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit (RS) Bethesda Yakkum Yogyakarta. Selama penyusunan KIA peneliti mendapatkan bimbingan maupun arahan serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Edi Wibowo, Sp. M, MPH selaku Direktur RS Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Dr. Yustina Kristiarini, selaku Kepala Ruang IGD RS Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep., MB., Ph. D., NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Ibu Etic Palupi, S. Kep. Ns., MSN selaku Wakil I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
5. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku KA Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Bapak Isnanto, S. Kep., Ns., MAN., DNM selaku dosen pembimbing KIA
7. Ibu Dewi Purnasiwi, S. Kep., Ns., M.Kep selaku preceptor klinik di ruang IGD RS Bethesda Yakkum Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu perawat yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan tugas praktik di ruang IGD RS Bethesda Yakkum Yogyakarta.

9. Bapak D selaku responden dalam penelitian KIA yang telah terlaksana.
10. Keluarga yang selalu mendokan dan mendukung peneliti selama mengikuti studi
11. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Angkatan XXI yang selalu membantu dalam menyelesaikan KIA.

KIA ini belum sempurna karena terdapat keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman peneliti, maka peneliti sangat terbuka dengan saran dan kritikan pembaca yang bersifat membangun untuk perbaikan. Kiranya KIA ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 30 November 2024

Peneliti



Belandina Febriani Lefmanut

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	5
BAB II	6
TINJAUAN LITERATUR.....	6
1. Konsep Fraktur.....	6
a. Definisi.....	6
b. Anatomi Fisiologi Sistem Muskuluskeletal.....	6

c. Penyebab Fraktur.....	11
e. Patofisiologi Fraktur	16
f. Pemeriksaan Diagnostik.....	17
g. Komplikasi Fraktur.....	19
h. Penyembuhan Tulang	21
2. Konsep Nyeri.....	23
a. Definisi Nyeri	23
b. Etiologi Nyeri.....	23
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri	24
d. Klasifikasi Nyeri	27
e. Presepsi Nyeri	30
f. Pengukuran Skala Nyeri.....	30
g. Karakteristik Nyeri	33
3. Konsep Terapi Musik	34
a. Definisi Terapi Musik	34
b. Manfaat Terapi Musik untuk Kesehatan	35
c. Jenis Terapi Musik.....	36
d. Mekanisme Terapi Musik	38
e. Indikasi dan Kontra indikasi terapi musik.....	39

f. Alat dan Bahan Terapi Musik.....	39
g. Tatacara Pemberian Musik.....	40
4. Konsep Terapi Kompres Dingin	42
a. Definisi Kompres Dingin	42
b. Tujuan dan Manfaat Kompres Dingin	42
c. Indikasi dan Kontraindikasi Kompres Dingin	43
d. Mekanisme Fisiologi Kompres Dingin	43
e. Penerapan Kompres Dingin dan Standar Oprasional Prosedur (SOP).....	44
BAB III	47
GAMBARAN KASUS	47
BAB IV	56
PEMBAHASAN.....	56
BAB V	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Tulang Manusia
Gambar 2 : Skala Nyeri Deskripsi
Gamabr 3 : Skala Nyeri Numerik
Gamabr 4 : Skala Nyeri Wajah

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Karakteristik Nyeri
- Tabel 2 Standar Oprasional Prosedur Terapi Musik
- Tabel 3 Standar Oprasional Prosedur Kompres Dingin
- Tabel 4 Data Umum Pasien dengan Fraktur Tertutup di IGD Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2024
- Tabel 5 *Pre-test* Skala Nyeri Sebelum Pemberian Terapi Musik Musik *Instrumental Waigthless* dengan Kompres Dingin pada Pasien Fraktur Tertutup di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- Tabel 6 Skala Nyeri Selama Pemberian Terapi Musik *Insrtumental Weigtless* dengan Terapi Kompres Dingin pada Pasien Fraktur Tertutup di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2024
- Tabel 7 *Post-test* Skala Nyeri Sesudah Pemberian Terapi Musik *Instrumental Waigthless* dengan Kompres Dingin pada Pasien Fraktur Tertutup di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2024
- Tabel 8 Perbandingan Skala Nyeri *Post-test, Intra dan Post-test* Terapi Musik *Insrtumental Waightless* dengan Kompres Dingin pada Pasien Fraktur Tertutup di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2024

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Subjek
- Lampiran 2 : Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 3 : Standar Oprasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 4 : Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Tabel Data Hasil
- Lampiran 6 : Jurnal Terkait
- Lampiran 7 : Hasil Pengujian Similiarity
- Lampiran 8 : Resume
- Lampiran 9 : Lembar Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM